

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pemilihan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), jenis penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memungkinkan untuk membangun teori yang membantu menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala. Hubungan kausal bersifat sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistic. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan baik dari awal hingga pembuatan desain penelitian. Terdapat definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasilnya. Demikian pula, tahap akhir penelitian berupa kesimpulan akan lebih baik jika melampirkan foto, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pada perguruan tinggi islam di Kota Malang yaitu mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) dan Universitas Islam Malang (UNISMA) yang mengetahui Platform dompet dhuafa. Peneliti tertarik menganbil Perguruan Tinggi Islam ingin mengukur tingkat religiusitas mahasiswa. Penelitian ini, dalam pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa “purposive sampling adalah pemilihan sampel dari suatu sumber data untuk pertimbangan tertentu.” Alasan digunakannya metode purposive sampling dalam penelitian ini adalah karena tidak semua sampel memiliki pengukuran yang berhubungan atau relevan dengan terjadinya penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menggambarkan kriteria spesifik yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Angkatan 2018
- b. Mahasiswa yang sudah pernah menggunakan platform Dompet Dhuafa

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel. Adapun masing-masing variabel dilakukan pengukuran terhadap indikator agar lebih jelas dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel independen X1 yaitu transparansi informasi keuangan dan X2 yaitu kepercayaan, sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu niat berdonasi.

1. Variabel Dependen

a. Niat Berdonasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berdonasi adalah sumbangan (berupa uang) dari penderma kepada perkumpulan. Ketika melakukan donasi, pemberi (donatur) tidak mengharapkan keuntungan ataupun timbal balik karena hal ini dilakukan atas dasar niat yang menggerakkan seorang individu. Niat berdonasi dalam islam dijelaskan dalam QS. Al-Hadid:18, yang artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia”*. Tafsir ayat diatas dapat disimpulkan bahwa bagi siapapun seseorang yang menyedekahkan (donasi) sebagian hartanya dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan maka akan mendatangkan banyak pahala maupun kabaikan baginya. Pengukuran variabel niat berdonasi terdapat indikator-indikator yang dapat digunakan menurut penelitian Kotler, P (2000) adalah sebagai berikut :

- a) Kemantapan pada sebuah produk
- b) Kebiasaan dalam membeli produk
- c) Memberikan rekomendasi kepada orang lain
- d) Melakukan pembelian ulang

2. Variabel Independen

a. Transparansi Informasi Keuangan

Transparansi dapat diartikan bentuk keterbukaan antara pemegang keputusan dengan pemaku kepentingan sebagai akses yang sama mengenai informasi sumber daya dan dana yang diperoleh oleh organisasi. Menurut Mahsun et al (2011), transparansi didefinisikan sebagai pemberian informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada masyarakat berdasarkan penilaian bahwa masyarakat mempunyai hak untuk memahami secara menyeluruh dan terbuka atas pertanggungjawaban organisasi dalam tata sumber daya yang dipercayakan.

Adapun indikator dalam melakukan pengukuran Transparansi Informasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Mardiasmo (2009), yaitu:

- a) Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset.
- b) Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset yang mudah diakses.
- c) Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
- d) Tersedianya sarana untuk suara dan usulan rakyat.
- e) Terdapat system pemberian informasi kepada publik.

b. Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai bentuk keinginan individu untuk percaya tanpa memperdulikan resiko-resiko yang akan terjadi akibat harapan terhadap suatu hal yang dilakukan. Menurut Andreani (2016), kepercayaan merupakan suatu ekspektasi masyarakat bahwa platform fintech yang dipilih dapat diandalkan, mampu memberikan jaminan keamanan serta dapat meningkatkan rasa percaya bagi suatu perusahaan maupun investor itu sendiri. Adapun Indikator yang digunakan dalam mengindikasikan kepercayaan menurut Safrizal (2015), yaitu:

- a) *Credibility* (dapat dipercaya).
- b) *Competency* (kemampuan).
- c) *Courtesy* (sikap moral).

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan pengumpulan data secara langsung yang dilakukan peneliti pada sumber pertama yaitu objek penelitian (Ulum et al., 2021). Perolehan data primer pada penelitian ini menggunakan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yaitu mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Islam Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Jenis Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner tersebut sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang dipilih. Google form menjadi media dalam pembuatan kuesioner dan disebar melalui media sosial.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala ini berdasarkan jumlah sikap responden dalam merespons pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu variabel yang akan diukur. Menurut Sanusi (2011), skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label Cukup Setuju pada posisi tengah (ketiga).

Berikut model skoring menurut *likert*:

- Bobot nilai = 5 → Sangat Setuju
- Bobot nilai = 4 → Setuju

- Bobot nilai = 3 → Cukup Setuju
- Bobot nilai = 2 → Tidak Setuju
- Bobot nilai = 1 → Sangat tidak setuju

F. Teknik Analisis Data

Analisis dan interpretasi data pada suatu penelitian sangat dibutuhkan untuk menjawab segala pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian, pemilihan metode harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.

1. Pengujian *Outer Model*

Pengujian ini merupakan jenis pengukuran yang digunakan untuk mengukur validitas data dan reabilitas data. Untuk mengukur validitas data, dalam penelitian dapat menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Daripada itu, untuk mengukur reabilitas data dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reability*.

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur (Sari, 2019). Untuk menguji validitas dapat menggunakan 2 cara yaitu tahap *convergent validity* dan *discriminant validity*

1) Pengujian Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat diukur dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) dimana nilai harus besar dari 0,5 dan memiliki nilai *outer loading* > 0,7 agar dapat memenuhi pengujian tersebut (Santosa, 2018).

2) Pengujian Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat diukur dengan melihat nilai *cross loading* dari masing-masing indikator pada variabel dengan nilai minimum 0,7 untuk dapat memenuhi pengujian tersebut (Santosa, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sari, 2019). Reliabilitas suatu konstruk dinyatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reability* > 0,60.

2. Pengujian *Inner Model*

Pengujian ini merupakan bentuk pengukuran agar dapat melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Pengujian *inner model* dilakukan dengan nilai *R-square* dan *f-square* yang dihasilkan.

a. Uji *R-Square*

Koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersamaan mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dinyatakan baik karena hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin dekat.

b. Uji *F-Square*

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (Supangat, 2010). Sementara untuk nilai *f-Square* diatas 0,35 dapat dikatakan memiliki pengaruh yang besar (Santosa, 2018).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada suatu data harus bisa memenuhi syarat pengukuran. Dalam pengujian ini dilakukan agar dapat melihat nilai yang signifikan pengaruh antar variabel. Pengujian ini didukung dengan melalui metode *bootstrapping* dengan memanfaatkan bantuan *software SmartPLS*. Pengujian ini harus memiliki kriteria nilai *P-values* $< 0,1$ yang berarti hipotesis dapat diterima secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai *P-values* $> 0,1$ artinya hipotesis bisa dikatakan tidak signifikan. Agar dapat melihat arah hubungan antara variabel eksogen ke variabel endogen dapat dilihat dari nilai koefisien yang telah dihasilkan. Apabila koefisien bernilai positif maka hipotesis memiliki pengaruh yang positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif maka hipotesis memiliki pengaruh yang negatif.